

Kerajaan, Perjanjian- Perjanjian & Kanon Perjanjian Lama

Pedoman Studi

PELAJARAN
DUA

KERAJAAN ALLAH



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	25
Pertanyaan Aplikasi.....	31

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:26)
- II. Luas dan Sempit (2:50)
 - A. Tidak Berubah (3:24)
 - B. Berkembang (5:10)
- III. Sejarah Purba (12:35)
 - A. Tempat (13:21)
 - 1. Persiapan-Persiapan Awal (13:59)
 - 2. Perluasan yang Terus-Menerus (19:16)
 - B. Umat (21:37)
 - 1. Para Imam (23:12)
 - 2. Para Wakil Raja (24:58)
 - C. Kemajuan (28:48)
 - 1. Pengkhianatan Kosmis (29:29)
 - 2. Kecemaran dan Penghakiman (31:02)
 - 3. Strategi Jangka Panjang (32:58)
- IV. Bangsa Israel (37:40)
 - A. Tempat (38:30)
 - 1. Pusat yang Semula (40:38)
 - 2. Perluasan (43:28)
 - B. Umat (45:40)
 - 1. Pemilihan Israel (46:27)
 - 2. Kerajaan Para Imam (47:59)
 - 3. Para Imam dan Raja (49:38)
 - C. Kemajuan (50:48)
 - 1. Janji (51:45)
 - 2. Keluaran dan Penaklukan (54:40)
 - 3. Kerajaan (57:51)
- V. Perjanjian Baru (1:4:52)
 - A. Tempat (1:6:36)
 - 1. Pusat (1:6:58)
 - 2. Perluasan (1:10:57)
 - B. Umat (1:12:17)
 - 1. Kristus (1:13:29)
 - 2. Orang Percaya (1:18:21)
 - C. Kemajuan (1:20:42)
 - 1. Inaugurasi (1:23:07)
 - 2. Kontinuitas (1:23:30)
 - 3. Penyempurnaan (1:24:10)
- VI. Kesimpulan (1:25:35)

Catatan

I. **Introduksi**

II. **Luas dan Sempit**

A. **Tidak Berubah**

Allah senantiasa dan akan selalu memiliki kekuasaan yang tidak tergoyahkan sebagai raja atas seluruh ciptaan-Nya.

B. **Berkembang**

Kerajaan Allah berkembang, mengalami pasang-surut, dan pada akhirnya bertumbuh sampai kerajaan tersebut mencakup seluruh dunia.

Kerajaan Allah datang ke bumi dan mengubahnya, agar bumi mencerminkan standar dan kemuliaan surga.

Perjanjian Lama berjanji bahwa Allah suatu hari nanti akan menebus, memperbarui, dan menyempurnakan bumi agar merefleksikan keajaiban surga.

Kita harus memohon agar Allah datang ke dunia dalam semarak-Nya yang mulia sebagai raja.

III. Sejarah Purba

A. Tempat

Kejadian 1 menjelaskan bagaimana Allah pada mulanya menetapkan bumi sebagai lokasi bagi kerajaan-Nya.

1. Persiapan-Persiapan Awal

Kejadian pasal 1 berfokus pada bagaimana Allah pertama kali mempersiapkan dunia ini untuk menjadi kerajaan-Nya.

Kejadian 1:2-2:3: Allah mulai membentuk bumi menjadi tempat bagi pemerintahan-Nya yang mulia dalam suatu struktur yang mencakup tiga bagian.

Kejadian 1:3-31: Enam hari untuk menata ciptaan. Allah membuat bumi layak untuk menjadi kerajaan-Nya.

- Di dalam tiga hari yang pertama, Allah menangani fakta bahwa bumi tidak berbentuk.
- Selama tiga hari yang kedua, Allah menangani fakta bahwa bumi itu kosong.

“Ciptaan itu baik” — Allah berkenan atas karya-Nya secara moral:

- Ia telah secara signifikan mengekang kekacauan, kegelapan, dan samudera raya.
- Ia telah menghadirkan keteraturan bagi bumi.

Tov dalam bahasa Ibrani berarti:

- memuaskan
- menyenangkan
- indah

2. **Perluasan yang Terus-Menerus**

Kejadian 2: Seluruh bumi telah diatur sampai taraf tertentu, tetapi hanya Eden yang dapat disebut firdaus.

Eden dalam bahasa Ibrani berarti

- memuaskan
- menyenangkan

Eden merupakan kesukaan Allah yang istimewa.

B. Umat

Allah telah menetapkan umat manusia sebagai hamba-hamba kerajaan-Nya, instrumen-instrumen yang melaluinya Ia akan menyelesaikan persiapan-Nya untuk menjadikan bumi sebagai kerajaan-Nya.

Pekerjaan yang untuknya umat manusia diciptakan oleh Allah adalah pekerjaan yang terlalu besar untuk diselesaikan sendirian oleh satu makhluk ciptaan.

1. Imam

Adam dan Hawa diberikan tugas untuk melayani sebagai imam.

Peran Adam dan Hawa di dalam taman dijelaskan dengan cara-cara yang mencerminkan deskripsi teknis dari peran kaum Lewi dalam pelayanan keimaman mereka kepada Allah.

2. Para Wakil Raja

Adam dan Hawa juga diangkat menjadi raja, sebagai penguasa yang mewakili Allah. Mereka adalah para imam yang rajani.

Allah memanggil gambar-Nya yang rajani untuk beranak cucu, untuk bertambah banyak, dan memenuhi:

- taman Eden
- seluruh bumi

Allah mengangkat manusia untuk berkuasa atas:

- taman Eden
- seluruh bumi

Raja surga yang agung menetapkan manusia sebagai instrumen perluasan kerajaan-Nya.

C. Kemajuan

1. Pengkhianatan Kosmis

Karena pemberontakan Adam dan Hawa:

- Umat manusia dan bumi ini dikutuk.
- Beranak cucu dan berkuasa menjadi sulit, menimbulkan frustrasi, dan menyakitkan.

Umat manusia dipaksa untuk:

- hidup di dalam dunia yang tidak bersahabat
- mengalami penderitaan dan kesia-siaan dalam kehidupan mereka sebagai gambar Allah

2. Kecemaran dan Penghakiman

Manusia terus mengejar jalan kecemaran yang pada akhirnya mengakibatkan penghakiman yang mengerikan dari Allah.

3. Strategi Jangka Panjang

Allah telah merancang strategi jangka panjang untuk memperluas kerajaan-Nya ke seluruh dunia.

Allah berketetapan untuk menebus sekelompok manusia yang dipilih-Nya dari kekuasaan dosa, dan untuk membangun kerajaan-Nya melalui mereka.

Iblis dan orang-orang yang menjadi pengikutnya akan terus-menerus mengganggu keturunan Hawa, pada akhirnya keturunan-keturunannya yang sejati, yaitu manusia-manusia yang ditebus akan mengalahkan sang musuh.

Allah mengukuhkan stabilitas alam dan menyingkirkan ancaman air bah yang mendunia, agar gambar-gambar-Nya yang sudah ditebus dapat melaksanakan tugas manusia yang semula.

Kerajaan Allah yang historis:

- dimulai di Eden
- akan diperluas ke seluruh muka bumi oleh gambar-gambar Allah yang imamat dan rajani, yaitu manusia

IV. Bangsa Israel

A. Tempat

Karena Abraham adalah bapa orang Israel, kesepakatan Allah dengan Abraham menentukan segala sesuatu yang akan Allah lakukan melalui Israel.

Tanah Perjanjian Abraham menjadi pusat geografis untuk tindakan-tindakan Allah di dalam dunia sejak saat itu dan seterusnya.

1. Pusat yang Semula

Pusat kerajaan Allah yang semula di bumi adalah Eden.

Allah memanggil Abraham kembali ke wilayah di sekitar Taman Eden.

2. Perluasan

Allah memberikan negeri ini kepada Israel Perjanjian Lama sebagai sebuah tahapan dasar bagi perluasan pemerintahan-Nya sampai ke ujung-ujung bumi.

Melalui proses memberkati dan mengutuk bangsa-bangsa sebagai respons terhadap reaksi mereka kepada keluarga Abraham, seluruh umat di bumi pada akhirnya akan diberkati.

Berkat Abraham akan mencapai semua keluarga di seluruh bumi.

B. Umat**1. Pemilihan Israel**

Suku-suku Israel adalah umat yang istimewa dari kerajaan Allah.

2. Kerajaan Para Imam

Disebutnya Israel sebagai kerajaan imam ini menunjukkan bahwa Israel terus menjalankan dua peran ganda yang dijalankan oleh Adam dan Hawa sejak semula:

- Raja
- Imam

3. Para Imam dan Raja

Sebagian orang Israel menerima jabatan khusus sebagai imam dan raja.

Harun dan keturunannya harus melayani Allah sebagai imam-imam-Nya.

Daud dan keturunannya ditahbiskan untuk melayani sebagai raja bagi umat Allah.

C. Kemajuan

Kerajaan Allah mengalami kemajuan, tetapi karena keberdosaan manusia, kemajuan-kemajuan ini tidak menyebarkan kerajaan Allah sampai ke ujung-ujung bumi.

1. Janji

Selama zaman Abraham, Ishak, Yakub, dan kedua belas kepala dari suku-suku Israel, Allah telah memberikan banyak janji tentang masa depan Israel.

Allah berjanji kepada Abraham bahwa keturunannya akan memiliki tanah suci Kanaan.

Allah berjanji bahwa umat-Nya yang istimewa akan memiliki kekuasaan dan menikmati kemakmuran di Tanah Perjanjian.

2. Keluaran dan Penaklukan

Allah sedang menuntun umat-Nya menuju ke tempat kediaman-Nya yang kudus sebagai Raja mereka yang menggembalakan.

Allah bermaksud untuk menetapkan Israel sebagai umat yang akan mengelilingi takhta kerajaan-Nya.

3. Kerajaan

Selama tahap kerajaan dari sejarah Israel, Israel menjadi bangsa yang mapan dengan seorang raja dan bait suci.

Daud dan Salomo, putranya, memajukan kerajaan Allah di bumi dengan menetapkan Yerusalem sebagai lokasi untuk raja dan bait suci.

Keluarga kerajaan akan mewakili pemerintahan Allah di bumi.

Ketika kerajaan Allah menyebar melalui pemerintahan keturunan Daud, hadirat Allah yang mulia akan memenuhi seluruh dunia sebagaimana hadirat-Nya itu memenuhi surga.

V. Perjanjian Baru

Injil Perjanjian Baru, atau kabar baik tentang Kristus adalah penyelesaian dari tema Perjanjian Lama tentang kerajaan Allah.

Injil adalah berita tentang kerajaan Allah.

A. Tempat

1. Pusat

Kerajaan Allah dalam Perjanjian Baru dipusatkan di Israel.

Pada zaman Yesus, bangsa Israel telah dibuang, dicerai-beraikan, dan dijajah oleh lima kerajaan kafir selama ratusan tahun:

- Bangsa Asyur
- Bangsa Babel
- Bangsa Media dan Persia
- Bangsa Yunani

- Bangsa Romawi

Yesus datang ke bumi untuk mengakhiri masa pembuangan ini.

2. Perluasan

Perjanjian Baru mengajarkan bahwa suatu hari nanti, pengharapan akan perluasan ke seluruh dunia akan sungguh-sungguh digenapi di dalam Kristus.

B. Umat

Allah menetapkan bahwa kerajaan-Nya di seluruh bumi akan mencerminkan kerajaan-Nya di surga. Hal ini seharusnya terjadi melalui karya dari gambar-Nya, yaitu umat manusia.

1. Kristus

a. Adam Terakhir

Kristus membalikkan kutuk yang telah didatangkan oleh Adam

- dosa Adam telah mendatangkan hukuman bagi manusia
- ketaatan Yesus memenuhi peran manusia sebagai gambar Allah

Karena kematian umat manusia datang melalui seorang manusia (Adam), maka kebangkitan umat manusia dari kematian menuju kehidupan kekal juga harus datang melalui seorang manusia (Kristus).

b. Imam dan Raja

Kristus juga memenuhi jabatan-jabatan kerajaan sebagai imam dan raja.

Karena Kristus secara sempurna menunaikan jabatan raja, kerajaan Allah tidak akan berkesudahan.

Melalui kepemimpinan Kristus sebagai imam dan raja, kerajaan Allah sungguh-sungguh akan datang ke bumi seperti di surga.

2. Orang Percaya

Setiap orang yang mengikut Kristus terhitung di antara umat Allah dan diberi peran untuk membangun kerajaan Allah.

Saat kita mengikut Kristus dan hidup dalam kuasa Roh-Nya, kita semua adalah alat pilihan yang khusus dari kerajaan Allah.

C. Kemajuan

Kerajaan Allah akan dimulai sebagai sesuatu yang kecil. Pada waktunya nanti, kerajaan itu akan bertumbuh menjadi kerajaan terbesar yang pernah dikenal dunia.

1. Inaugurasi

Yesus dan para rasul-Nya meresmikan kerajaan Allah yang mulia di bumi.

2. Kontinuitas

Kontinuitas kerajaan itu meliputi seluruh sejarah gereja di antara kedatangan Kristus yang pertama dan yang kedua. Ini adalah zaman ketika kita hidup.

3. Penyempurnaan

Masa ketika Kristus datang kembali dan menggenapkan rencana Allah untuk mengubah seluruh dunia ini menjadi kerajaan-Nya.

VI. Kesimpulan

5. Jelaskan secara singkat kemajuan kerajaan Allah selama zaman purba.

6. Bagaimanakah posisi dari kerajaan pada zaman Israel kuno?

7. Bagaimanakah umat Israel kuno membangun dan mempersiapkan kerajaan Allah?

8. Jelaskan kemajuan dari kerajaan Allah selama zaman Israel kuno.

9. Apakah yang dikatakan oleh Perjanjian Baru tentang lokasi/tempat kerajaan Allah?

10. Bagaimanakah Perjanjian Baru menggambarkan umat kerajaan Allah?

11. Jelaskan ajaran Perjanjian Baru tentang kemajuan kerajaan Allah.

Pertanyaan Aplikasi

1. Apakah maksud Yesus dalam Matius 6:9-10, ketika Ia mengajar murid-murid-Nya untuk berdoa “datanglah kerajaan-Mu”?
2. Ketika Allah menciptakan bumi, Ia menilai karya-Nya itu baik. Dan setelah kejatuhan umat manusia ke dalam dosa, Allah menetapkan suatu strategi jangka panjang untuk menebus bumi dari keadaannya yang berdosa. Dalam konteks program penebusan Allah, bagaimanakah seharusnya orang Kristen memandang bumi ini?
3. Di dalam strategi kerajaan Allah, manusia adalah instrumen yang dipilih-Nya untuk mempersiapkan bumi ini menjadi kerajaan-Nya. Apakah implikasi dari hal ini bagi interaksi Anda dengan orang lain? Apakah implikasi dari hal ini terhadap signifikansi dari pelayanan secara pribadi kepada Allah?
4. Jenis kerajaan yang seperti apakah yang sedang Allah dirikan? Ketika kerajaan Allah dimanifestasikan di atas bumi sebagaimana kerajaan itu sekarang ini dimanifestasikan di dalam surga, seperti apakah nantinya kehidupan di bumi?
5. Apa kaitan antara injil dan kerajaan Allah? Bagaimanakah pengenalan tentang kaitan ini memperkaya pemahaman Anda tentang injil?
6. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini? Mengapa?